

## ABSTRAK

**Rindhea Auliana:** NIM. 180101051074. *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat*, Pembimbing Drs. H. Muhammad Yuseran, M. Pd. pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

### **Kata Kunci:** Mutu Pendidikan Kepala Madrasah

Peran kepala madrasah sangat krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai hasil yang lebih optimal, kepala madrasah terus meningkatkan kapasitas manajerialnya, melibatkan seluruh staf pendidik dan kependidikan dalam proses peningkatan mutu, serta mencari solusi kreatif terhadap kendala yang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin Banjarmasin Barat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, dan staf administrasi di Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin. Fokus utama penelitian ini adalah upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Jenis pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, serta teknik validitas dan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki peran penting dalam manajemen mutu pendidikan, yang meliputi kebijakan dalam pendidikan, kepemimpinan kepala madrasah, pengelolaan sarana dan prasarana, dan proses pembelajaran. Kepala madrasah bertindak sebagai edukator manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator. Meliputi itu pembinaan terhadap guru, tenaga kependidikan, siswa dan seluruh ruang lingkup madrasah untuk membimbing, memberikan teladan yang baik, dan berusaha optimal agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara profesional. Kebijakan disini yang selalu diaplikasikan terutama kebijakan yang berlaku secara nasional, seperti kurikulum dan ujian nasional, termasuk kebijakan distribusi dan rekrutmen guru. Kepemimpinan kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan semua personil madrasah agar dapat melakukan tugas secara efektif, sering dilakukakannya evaluasi, rapat dan kerja sama. Infrastruktur yaitu sama-sama saling menjaga sarana dan prasarana di lembaga madrasah ini baik dilingkungan dalam dan sekitaran madrasah. Pembelajaran yaitu kepada para tenaga pendidik dalam menjalankan segala bentuk tanggung jawab dan fungsinya.